

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di komunitas The Jakmania Koordinator Wilayah (Korwil) Tanah Tinggi Jakarta Pusat, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi kelompok yang diterapkan menjadi aspek penting dalam menjaga eksistensi dan membangun loyalitas antaranggota komunitas. The Jakmania Tanah Tinggi, sebagai salah satu wilayah yang cukup aktif dalam struktur organisasi The Jakmania, mempraktikkan dua pola komunikasi utama, yaitu pola komunikasi bintang dan pola komunikasi rantai.

Pola bintang berfokus pada komunikasi merata dan menyeluru dalam komunitas yang umumnya digunakan dalam kegiatan harian seperti rapat komunitas maupun berdiskusi sehari-hari. Sementara pola rantai cenderung digunakan dalam situasi formal sebab pola ini terstruktur dari petinggi komunitas hingga ke anggota. Komunikasi yang terbangun juga dicerminkan melalui loyalitas dan kohesivitas para anggota The Jakmania.

Komunikasi yang baik melahirkan loyalitas dan kohesivitas yang tinggi. The Jakmania memiliki tiga tingkatan loyalitas yakni loyalitas kognitif, loyalitas afektif dan loyalitas konatif. Loyalitas kognitif, ditandai dengan kesadaran akan pentingnya menjadi bagian dari komunitas, yang ditunjukkan melalui kepemilikan Kartu Tanda Anggota (KTA) dan pemahaman atas nilai-nilai yang dijunjung komunitas. Loyalitas afektif, yang muncul dari rasa memiliki, kedekatan emosional, dan keterikatan antaranggota yang diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan komunitas. Kemudian kohesivitas dalam komunitas The Jakmania Tanah Tinggi juga terlihat melalui tindakan. The Jakmania yang kohesif ini selalu mendukung tim bukan hanya soal pertandingan, tetapi juga

menjadi identitas bersama yang menumbuhkan rasa memiliki dan kebanggaan kolektif sebagai bagian dari Jakmania.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan The Jakmania Tanah Tinggi dalam mempertahankan dan meningkatkan loyalitas anggotanya terletak pada kemampuannya mengelola komunikasi secara terstruktur serta menyelenggarakan kegiatan kelompok yang beragam dan bermakna. Pola komunikasi kelompok yang diterapkan terbukti menjadi fondasi yang kuat dalam menciptakan komunitas yang solid, loyal, dan mampu bertahan dari berbagai tantangan sosial maupun internal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, peneliti berharap skripsi ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan selanjutnya sebagai referensi bagi peneliti dan akademisi yang ingin mencoba dan melakukan penelitian dengan subjek serupa. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat menghasilkan karya-karya tulis ilmiah lainnya.
2. Bagi The Jakmania Tanah Tinggi, selalu bersikap positif dan menjunjung tinggi etika dalam mendukung Persija. Hindari konflik dengan kelompok suporter lain dan selalu jaga nama baik Persija dan The Jakmania sebagai komunitas pendukung yang suportif
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi serta dapat dikembangkan lebih luas dan jangan selalu memandang suporter sepak bola sebagai kelompok yang rusuh, anarkis, dan meresahkan. Sejatinya suporter sepak bola juga memiliki sisi positifnya serta harga perbedaan pilihan individu ataupun kelompok dalam mendukung suatu tim.